

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kota Denpasar sebagai Ibu Kota Provinsi Bali yang terletak antara 8°35'31" sampai 8°44'49" Lintang Selatan dan 115°00'23" sampai 115°16'27" Bujur Timur. Kota Denpasar sendiri memiliki luas wilayah 127,78 km². kecamatan Denpasar Selatan sebagai kecamatan terluas dengan luas 49,89 km² sedangkan Kecamatan Denpasar Barat sebagai kecamatan terkecil dengan luas 23,46 km². Kota Denpasar dibagi atas 4 (empat) wilayah kecamatan. Dengan pembagian luas wilayah perkecamatan sebagai berikut:

Tabel II.1 Luas Daerah Kota Denpasar Per-Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Kelurahan/Desa
1	Denpasar Utara	26,69	10
2	Denpasar Selatan	49,89	11
3	Denpasar Timur	25,93	11
4	Denpasar Barat	23,46	11

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2022

Kota Denpasar merupakan salah satu dari 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Terletak cukup strategis karena dari segi ekonomis maupun dari kepariwisataan karena merupakan titik sentral atau pusat dari berbagai kegiatan sekaligus sebagai penghubung dengan kabupaten lainnya. Sehingga menyebabkan Kota Denpasar menjadi kota terpadat

di Bali dengan jumlah penduduk 726.599 dan kepadatan penduduk 23.953 jiwa/km².

Secara administrasi, Kota Denpasar mempunyai batas-batas administrasi sebagai berikut:

1. Sebelah Utara

Berbatasan dengan Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung

2. Sebelah Timur

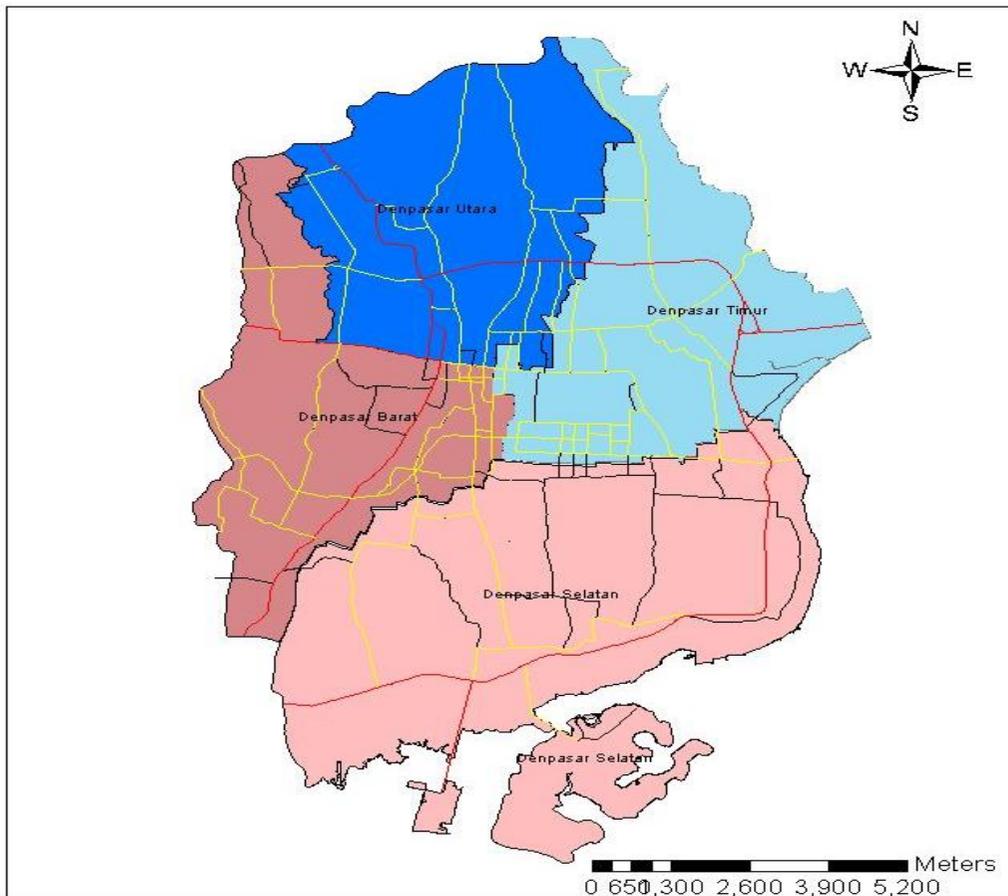
Berbatasan dengan Selat Badung dan wilayah Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

3. Sebelah Barat

Berbatasan dengan Kecamatan Kuta dan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

4. Sebelah Selatan

Berbatasan dengan Selat Badung, Teluk Benoa dan wilayah Kecamatan Kuta Kabupaten Badung



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Denpasar 2022



Gambar II.1 Peta Administrasi Kota Denpasar

2.2 Kondisi Transportasi

Transportasi mempunyai guna strategis dalam merekatkan integritas daerah serta berperan selaku katalisator dalam menunjang perkembangan ekonomi dan pengembangan daerah. Pola jaringan jalan di Kota Denpasar menganut pola radial dimana difokuskan pada daerah inti tertentu seperti CBD. Pola jalan seperti menunjukkan pentingnya CBD dibandingkan dengan berbagai pusat kegiatan lainnya di wilayah kota tersebut. Jenis populer lainnya dari jaringan jalan, terutama untuk jalan-jalan arteri utama, adalah kombinasi bentuk-bentuk radial dan cincin. Jaringan jalan ini tidak saja memberikan akses yang baik menuju pusat kota, tetapi juga cocok untuk lalu lintas ke pusat-pusat kota lainnya dengan memutar pusat-pusat kemacetan. Sektor transportasi di Kota Denpasar mengalami pertumbuhan dan perkembangan setiap tahunnya. Karakteristik pergerakan masyarakat dengan berbagai macam aktivitas mempengaruhi kebutuhan akan transportasi.

Karakteristik sarana pada Kota Denpasar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kota Denpasar terdiri dari bus kecil, bus sedang dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick up*, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar. Selain itu juga terdapat angkutan barang berupa motor roda tiga yang umumnya digunakan oleh petugas kebersihan untuk mengangkut sampah dari limbah rumah tangga. Untuk kendaraan tidak bermotor yang digunakan berupa sepeda. Adapun panjang jalan berdasarkan status di Kota Denpasar yaitu:

Tabel II.2 Panjang Jalan Berdasarkan Status di Kota Denpasar

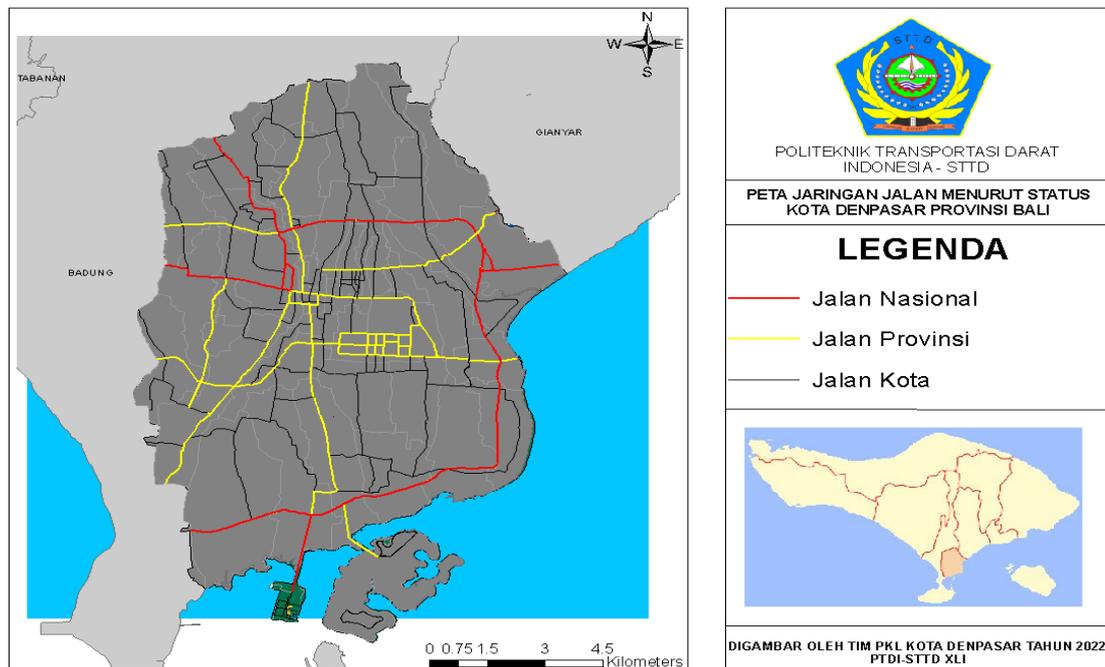
No	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Nasional	46,570
2	Provinsi	43,740
3	Kota	486,084

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar

Tabel II.3 Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi di Kota Denpasar

No	Fungsi Jalan	Ruas Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Arteri	11	43,720
2	Kolektor	79	117,410
3	Lokal	45	46,810

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Denpasar Tahun 2022



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Denpasar Tahun 2022

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Kota

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Badung terletak di Desa Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Selatan. Pada Kawasan Pasar Badung terdapat beberapa ruas jalan dan simpang yang terpengaruh akibat aktifitas pasar diantaranya yaitu Jalan Sulawesi, Jalan Gajah Mada 1, Jalan Gajah Mada 2, Gajah Mada 3, Jalan Hasanuddin 1, Jalan Hasanuddin 2, Jalan Hasanuddin 3, Jalan Gunung Kawi, Jalan Bukit Tunggal, dan Jalan Kartini. Pada wilayah studi terdapat simpang tidak bersinyal, yaitu Simpang Gunung Kawi Hasanuddin, Simpang Gunung Kawi Gajah Mada, Simpang Gajah Mada, Simpang Mas.

Pasar Badung terletak di ruas Jalan Sulawesi dengan tipe 2/1 UD. Jalan Sulawesi mengalami puncak volume lalu lintas pada pagi hari dan sore hari, tepatnya pada pukul 06:00 – 08:00 WITA di pagi hari, dan pada pukul 17:00 – 19:00 WITA di sore hari. Masyarakat menggunakan badan jalan untuk memarkirkan kendaraan, pedagang kaki lima, dan kegiatan bongkar muat yang menyebabkan tingginya hambatan samping dan pengurangan lebar efektif jalan dari 7m menjadi 5m sehingga berdampak pada tingginya kepadatan lalu lintas. Para pedagang juga menggunakan gedung parkir sebagai tempat meletakkan sisa barang dagangan, yang menyebabkan berkurangnya Satuan Ruang Parkir (SRP) yaitu ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan, sehingga membuat masyarakat kesusahan mendapat tempat parkir. Akibat penyalahgunaan gedung parkir, masyarakat terpaksa memarkirkan kendaraannya di badan jalan tepatnya pada ruas Jalan Sulawesi. Pada Kawasan Pasar Badung terdapat pemukiman masyarakat sehingga pergerakannya tidak hanya menuju pasar tetapi juga ke pemukiman.

Jenis kendaraan yang melintasi kawasan Pasar Badung meliputi kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Adapun kendaraan bermotor terdiri dari kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan barang (*pick up*, truk kecil dan truk sedang). Sedangkan kendaraan tak bermotor terdiri dari sepeda.

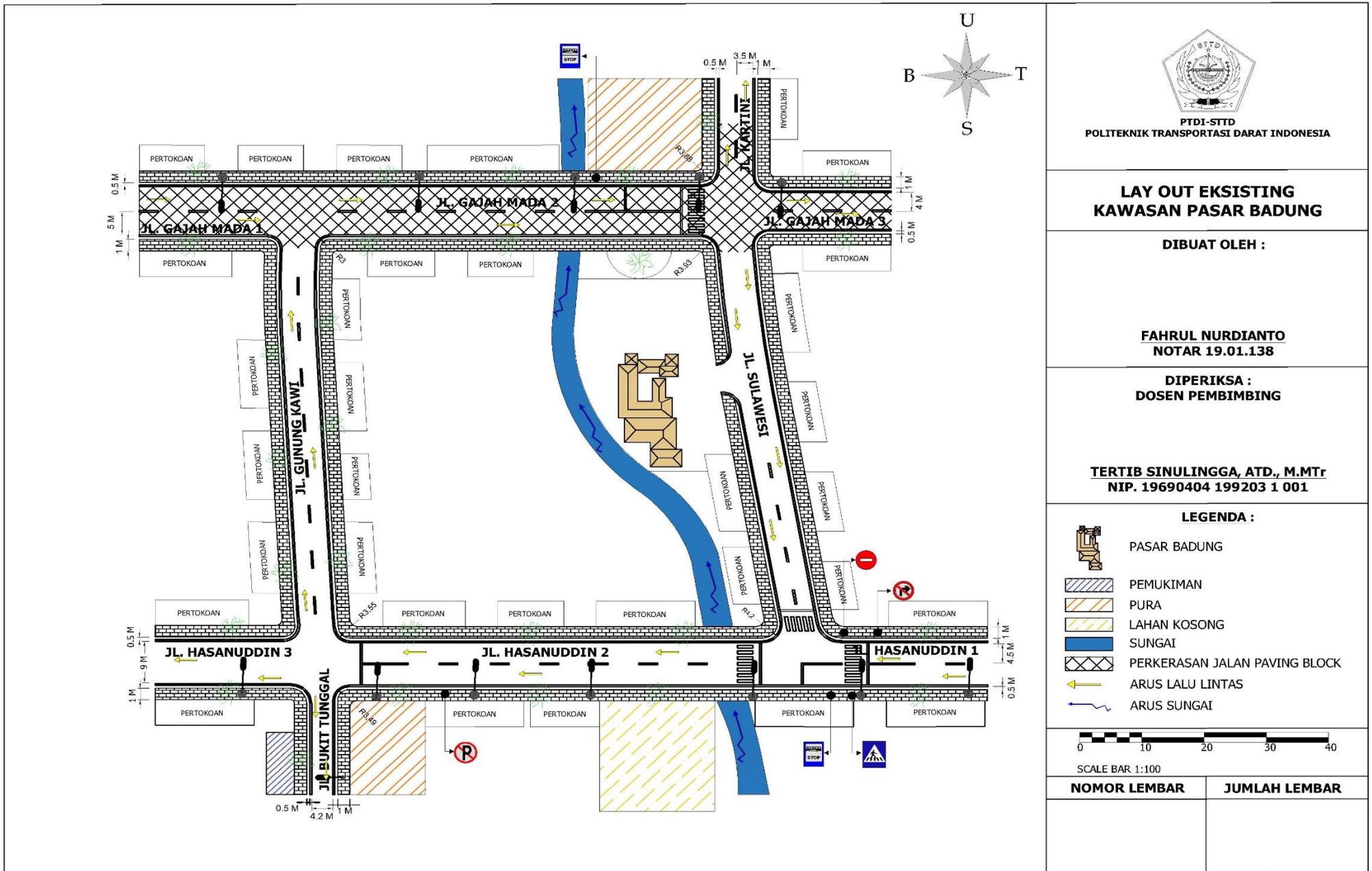
Masalah fasilitas pejalan kaki juga harus diperhatikan. Kurang memadainya fasilitas penyeberangan dan penggunaan trotoar untuk berdagang menimbulkan beberapa masalah. Hal ini menyebabkan terganggunya aktivitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki terpaksa harus menggunakan badan jalan untuk berjalan. Penggunaan badan jalan oleh pejalan kaki menimbulkan konflik lalu lintas berupa masalah keselamatan serta penurunan kecepatan kendaraan yang menyebabkan meningkatnya kepadatan arus lalu lintas.



Gambar II.3 Kondisi Kawasan Pasar Badung

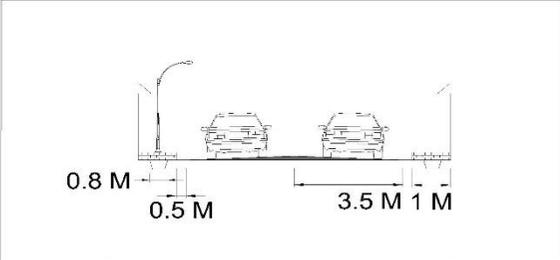
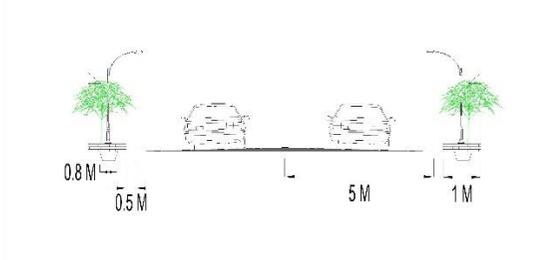


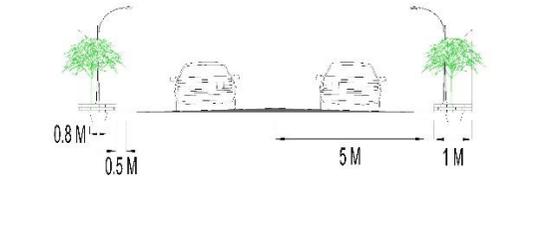
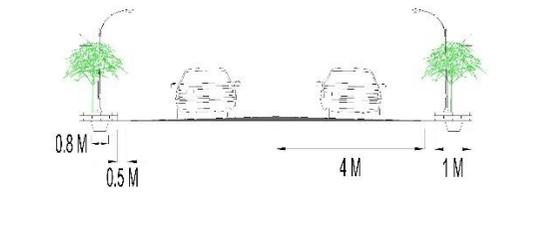
Gambar II.4 Citra Satelit Lokasi Wilayah Studi

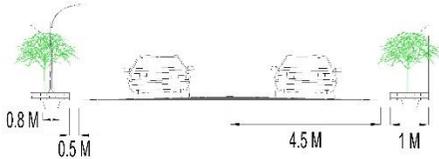
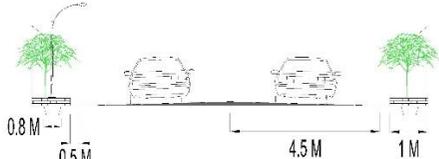


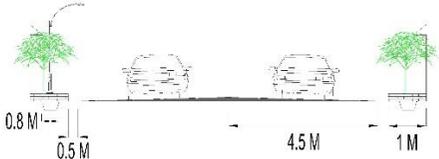
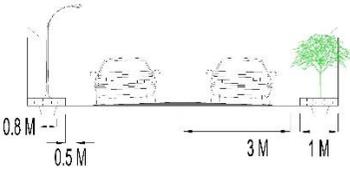
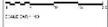
Gambar II.5 Layout Wilayah Studi

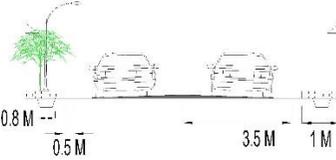
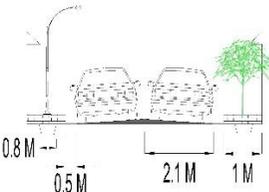
Tabel II.4 Visualisasi Ruas Jalan di Kawasan Pasar Badung

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (meter)
1.	Jalan Sulawesi		 <p data-bbox="1196 743 1756 834"> PENAMPANG MELINTANG JALAN SULAWESI DIGAMBAR OLEH FAUSILU MURDANTO NOTAR 19 01 38 SARJANA TEKNIK TRANSPORTASI DARAT ANGGARAN XII </p>	353
2.	Jalan Gajah Mada 1		 <p data-bbox="1196 1102 1756 1201"> PENAMPANG MELINTANG JALAN GAJAH MADAT DIGAMBAR OLEH FAUSILU MURDANTO NOTAR 19 01 38 SARJANA TEKNIK TRANSPORTASI DARAT ANGGARAN XII </p>	99

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (meter)
3.	Jalan Gajah Mada 2		 <p data-bbox="1211 687 1756 767"> PENAMPANG MELINTANG JALAN GAJAH MADA 2 DIGAMBAR OLEH: FAHRUL NURD ANTO NOTAR 19.01.138 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANGKATAN XL </p>	191
4.	Jalan Gajah Mada 3		 <p data-bbox="1211 1075 1756 1182"> PENAMPANG MELINTANG JALAN GAJAH MADA 3 DIGAMBAR OLEH: FAHRUL NURD ANTO NOTAR 19.01.138 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANGKATAN XL </p>	82

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (meter)
5.	Jalan Hasanuddin 1		 <p data-bbox="1227 740 1760 820"> PENAMPANG MELINTANG JALAN HASANUDDIN 1 DIGAMBAR OLEH: FAHRIUL NURDI ANTO NOTARIS 0101 156 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANSKATAN XII </p>	78
6.	Jalan Hasanuddin 2		 <p data-bbox="1227 1107 1760 1187"> PENAMPANG MELINTANG JALAN HASANUDDIN 2 DIGAMBAR OLEH: FAHRIUL NURDI ANTO NOTARIS 0101 156 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANSKATAN XII </p>	209

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (meter)
7.	Jalan Hasanuddin 3		 <p data-bbox="1227 762 1279 815">  </p> <p data-bbox="1375 751 1554 826"> PENAMPANG MELINTANG JALAN HASANUDDIN 3 DIGAMBAR OLEH: FAHREH NURDI ANTO NOTARIS 18.01.135 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANGKATAN XI </p> <p data-bbox="1688 751 1727 762">SKALA</p> 	121
8.	Jalan Gunung Kawi		 <p data-bbox="1227 1129 1279 1182">  </p> <p data-bbox="1375 1115 1554 1190"> PENAMPANG MELINTANG JALAN GUNUNG KAWI DIGAMBAR OLEH: FAHREH NURDI ANTO NOTARIS 18.01.135 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANGKATAN XI </p> <p data-bbox="1688 1115 1727 1126">SKALA</p> 	362

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (meter)
9.	Jalan Kartini		 <p data-bbox="1227 683 1279 735">  </p> <p data-bbox="1301 667 1765 746"> PENAMPANG MELINTANG JALAN KARTINI DIGAMBAR OLEH : FAHRI MUJIBUNTO NOTAR 19 01 138 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANGKATAN XII </p> <p data-bbox="1697 667 1765 683">SKALA</p> 	70
10.	Jalan Bukit Tunggal		 <p data-bbox="1227 1094 1279 1147">  </p> <p data-bbox="1301 1078 1765 1158"> PENAMPANG MELINTANG JALAN BUKIT TUNGGAL DIGAMBAR OLEH : FAHRI MUJIBUNTO NOTAR 19 01 138 SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT ANGKATAN XII </p> <p data-bbox="1697 1078 1765 1094">SKALA</p> 	108

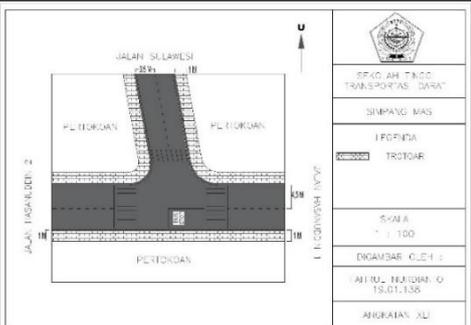
Sumber: Laporan Umum PKL Kota Denpasar 2022

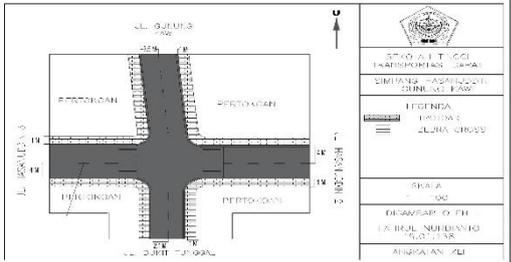
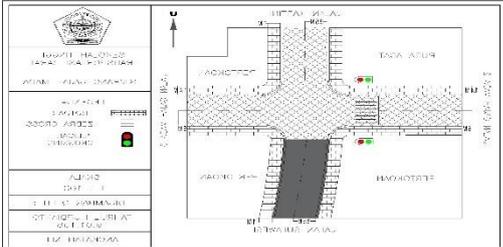
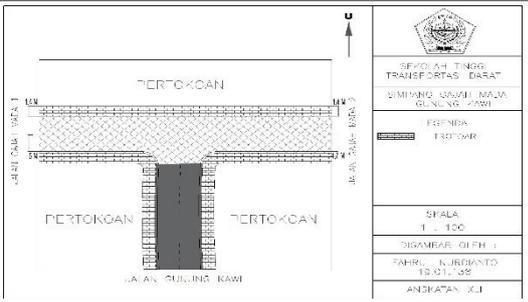
Tabel II. 5 Inventarisasi Ruas Jalan Wilayah Studi

No	Nama Jalan	Tipe Jalan	Hambatan Samping	Tata Guna Lahan	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Bahu	Lebar Total
1.	Jalan Sulawesi	2/1 UD	VH	COM	7	0,5	7,5
2.	Jalan Gajah Mada 1	2/1 UD	M	COM	10	0,5	10,5
3.	Jalan Gajah Mada 2	2/1 UD	H	COM	10	0,5	10,5
4.	Jalan Gajah Mada 3	2/1 UD	M	COM	8	0,5	8,5
5.	Jalan Hasanuddin 1	2/1 UD	H	COM	9	0,5	9,5
6.	Jalan Jalan Hasanuddin 2	2/1 UD	H	COM	9	0,5	9,5
7.	Jalan Jalan Hasanuddin 3	2/1 UD	M	COM	9	0,5	9,5
8.	Jalan Gunung Kawi	2/1 UD	VH	COM	6	0,5	6,5
9.	Jalan Kartini	2/1 UD	M	COM	7	0,5	7,5
10.	Jalan Bukit Tunggal	2/1 UD	M	COM	4,1	0,5	4,7

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel II. 6 Visualisasi Simpang di kawasan Pasar Badung

No	Nama Simpang	Tampak Atas
1	Simpang Mas	

No	Nama Simpang	Tampak Atas
2	Simpang Hasanuddin Gunung Kawi	
3	Simpang Gajah Mada	
4	Simpang Gajah Mada Gunung Kawi	

Sumber: Hasil Analisis 2023

Banyaknya jumlah kendaraan yang melintas serta penggunaan jalan sebagai tempat parkir dan juga aktivitas bongkar muat , yang menyebabkan terhambatnya lalu lintas di Kawasan Pasar Badung, berikut merupakan tabel kinerja ruas jalan kinerja simpang di Kawasan Pasar Badung:

Tabel II. 7 Kinerja Ruas

No	Nama Jalan	Kecepatan Rata-Rata (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
1.	Jalan Sulawesi	17,95	79,49
2.	Jalan Gajah Mada 1	33,09	44,31
3.	Jalan Gajah Mada 2	20,66	57,91
4.	Jalan Gajah Mada 3	35,09	41,45
5.	Jalan Hasanuddin 1	29,88	50,99
6.	Jalan Hasanuddin 2	36,27	72,62
7.	Jalan Hasanuddin 3	28,54	42,72
8.	Jalan Gunung Kawi	38,35	16,79
9.	Jalan Kartini	42,09	10,83
10.	Jalan Bukit Tunggal	36,74	17,00

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel II.8 Kinerja Simpang Tidak Bersinyal

No	Simpang	Derajat Kejenuhan	Peluang Antrian (%)	Tundaan (smp/jam)
1.	Simpang Mas	0,75	23-45%	12,17
2.	Simpang Hasanuddin Gunung Kawi	0,48	10-23%	8,73
3.	Simpang Gajah Mada	0,40	8-19%	8,20
4.	Simpang Gajah Mada Gunung Kawi	0,39	7-18%	7,90

Sumber: Hasil Analisis 2023

